

SKRIPSI
HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN

Oleh:

SALSABELA
NPM. 1801051050



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

**HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SALSABELA
NPM. 1801051050

Pembimbing: Khodijah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Salsabela
NPM : 1801051050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing

Khodijah, M. Pd. I
NIP. 198612172015032006

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN
Nama : Salsabela
NPM : 1801051050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing



Khodijah, M. Pd. I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4006/In-20-1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN, yang disusun Oleh: SALSABELA dengan NPM: 1801051050 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhari, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN

Oleh:

SALSABELA
NPM 1801051050

Hasil belajar menjadi acuan bagi guru untuk menilai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu guru. Berdasarkan hasil prasurvei, ditemukan permasalahan terkait hubungan guru profesional dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 8 Metro Selatan yang berjumlah 17 peserta didik, seperti kurangnya metode yang bervariasi dan kreatif sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik dan fasilitas yang kurang memadai juga menghambat guru dalam memaksimalkan pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif (mengukur tingkat hubungan anatar variabel x dan y). sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel *Purposive Sampling* (17 peserta didik). Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *pearson product moment*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat korelasi antara guru profesional dengan hasil belajar IPA siswa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 8 Metro Selatan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan IBM SPSS versi 25, uji korelasi pearson antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,861 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari pedoman koefisiensi korelasi maka termasuk pada kategori sangat kuat dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dari pengujian hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan.

Kata Kunci : Guru Profesional, Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabela
NPM : 1801051050
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023



Salsabela
1801051050

MOTTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا لَلَّهِ أَوْ دَرَجَاتٍ لِعِلْمَ أُوْتُوا الَّذِينَ آمَنُكُمْ وَ ءَامَنُوا الَّذِينَ لِلَّهِ يَرْفَعُ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Mujadalah ayat 11).¹

¹ QS Al-Mujadalah ayat 11.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Supriyanto(Alm) yang selalu ada dalam hati saya dan Ibu Maryati yang tidak pernah putus untuk mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya, serta mendukung baik secara finansial maupun emosional dan mendorong saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) dan seterusnya.
2. Kakak saya Dedi Kurniawan merupakan salah satu orang yang tiada henti berdoa dan memberikan semangat untuk adiknya.
3. Semua teman-teman saya, Yuni prastiwi, yesica auria, angely arum pratiwi, wening sista, tiara meydi, nailul fadila yang selalu mendengarkan keluhan kesah saya dan selalu memberi dukungan yang terbaik bagi saya.
4. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, terimakasih sudah melangkah sejauh ini, yang selalu berfikir positif dan tetap tenang dalam menghadapi keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayahnya, yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yaitu Islam.

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini semata-mata bukan hanya diraih oleh penulis, namun juga adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan, bantuan dan kesempatan penulis selama masa studi.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
4. Khodijah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan gambaran kepada penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Hernawati S.Pd selaku Kepala SDN 8 Metro Selatan bertempat di desa Sumbersari Bantul beserta guru yang telah memberikan bantuan serta informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

6. Siswa-siswi SDN 8 Metro Selatan yang membantu selama proses penelitian.
7. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan banyak bantuan dari awal studi perkuliahan hingga proses akhir penyelesaian studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, Penulis mohon kritik dan saran yang membangun, sehingga karya selanjutnya dapat lebih baik. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, Juni 2023

Salsabela
1801051050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Profesional	10
1. Pengertian Guru Profesional.....	10
2. Tugas Guru Profesional.....	13
3. Kompetensi Guru Profesional	16
B. Hasil Belajar Peserta Didik	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Macam-macam Hasil Belajar	22

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
C. Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	30
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA	34
3. Ruang Lingkup Materi IPA.....	36
D. Kerangka Konseptual Penelitian	37
E. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	44
D. Teknik pengumpulan Data	46
E. Instrumen penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
2. Deskripsi Data Hasil Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di SDN 8 Metro Selatan Pengujian	67
3. Hipotesis	78
B. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data hasil ulangan harian siswa SD Negeri 8 Metro	4
Tabel 2 Kisis-Kisi Instrumen	49
Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi “ r ” <i>product moment</i>	53
Tabel 4 Profil SD 8 Metro Selatan	59
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di SDN 8 Metro Selatan.....	60
Tabel 6 Data Guru dan Karyawan SDN 8 Metro Selatan	62
Tabel 7 Data Peserta Didik SDN 8 Metro Selatan 2023	63
Tabel 8 Rekapitulasi Nilai r_{hitung} dan r_{tabel} Uji Validitas Menggunakan SPSS.	68
Tabel 9 Uji Realibilitas Alpha Cronbach Menggunakan SPSS	69
Tabel 10 Indeks Korelasi Nilai r	70
Tabel 11 Deskripsi Data Angket Guru Profesional.....	71
Tabel 12 Rumus Kategori Hasli Angket Guru Profesional.....	72
Tabel 13 Destribusi Frekuensi Hasil Tes Kompetensi Guru Profesional	72
Tabel 14 Kategori Item Hasli Angket Guru Profesional.....	73
Tabel 15 Hasli Item Angket Guru Profesional.....	73
Tabel 16 Nilai MID Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IV	74
Tabel 17 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> Menggunakan SPSS.....	76
Tabel 18 Uji Linearitas Menggunakan SPSS.....	78
Tabel 19 Interpretasi Koefisien Korelasi “ r ” <i>product moment</i>	79
Tabel 20 Hasil Uji Korelasi Person.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	38
Gambar 2 Kompetensi Profesionalisme Guru.....	39
Gambar 3 Struktur Organisasi SDN 8 Metro Selatan	66
Gambar 4 Histogram Normalitas	75
Gambar 5 Diagram Normalitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor Angket Guru Profesional	93
2. Nilai MID Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IV	94
3. Hasil Uji Normalitas	94
4. Hasil Uji Linearitas	95
5. Hasil Uji Korelasi.....	95
6. Nilai r Tabel	96
7. Outline.....	97
8. Alat Pengumpulan Data	99
9. Surat Bimbingan Skripsi	102
10. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	103
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	104
12. Surat Izin Pra-Survey	105
13. Surat Balasan Pra-Survey.....	106
14. Surat Izin Research	107
15. Surat Balasan Research.....	108
16. Surat Tugas	109
17. Foto Penelitian	110
18. Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
19. Hasi Turnitin	122
20. Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan anak didik dimasa yang akan datang supaya dapat memainkan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat melalui proses bimbingan, pengajaran, dan, latihan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah di dalam pendidikan formal maupun non formal yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan pendidikan manusia mampu menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri bahkan orang lain. Seseorang mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan yang diperolehnya melalui proses bimbingan, pengajaran dan latihan.¹

Dalam pendidikan tentu ada namanya belajar. Sagne mendefinisikan belajar sebagai “proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru, berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai”. Timbulnya kapabilitas ini hasil dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh individu.² Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dimana guru sebagai pemegang peran utama.

¹Redja Mudiyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, cet ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 11.

²Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 6.

Guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 ayat (1) bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³ Tenaga guru yang profesional dan berkompeten merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Profesionalnya seorang guru dapat terlihat dari kompetensi yang dimilikinya, Undang-undang Republik Indonesia Pasal 8 No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴ Guru yang profesional bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵ Guru tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu yang diajarkannya, tetapi guru juga harus memiliki standar kompetensi lain untuk menunjang keberhasilan dalam profesinya agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional, pekerjaan ini tidak biasa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan.⁶

Dalam upaya meningkatkan pendidikan saat ini pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta SDM yang berkualitas

³ Imam Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 2.

⁴ Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), 98.

⁵ Soetjipto, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 42.

⁶ Mohamad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), 6.

pula. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal yang diperoleh oleh peserta didik, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Keberhasilan peserta didik dalam belajar atau tidak itu bergantung bagaimana seorang guru sebagai seorang motivator di sekolah dan di kelas harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memiliki motivasi di dalam dirinya. Karena faktor tidak berhasilnya peserta didik dalam belajar adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas, itu karena kurangnya pembelajaran yang menyenangkan dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar.

Prasurvey dilakukan di SD Negeri 08 Metro Selatan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru yaitu ibu Muji Rahayu, S.Pd diperoleh informasi tentang kegiatan dalam proses pembelajaran kurangnya upaya pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik menjadi jenuh dalam belajar dan pembelajaran cenderung kurang menyenangkan.⁷ Fasilitas yang kurang memadai seperti alat untuk praktek yang kurang lengkap dan beberapa sudah rusak dan pengetahuan peserta didik hanya sebatas buku

⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri 08 Metro 2022/2023, 9 Januari 2023

panduan yang mereka pegang saja sehingga mengakibatkan tidak tuntas beberapa hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ketuntasan belajar peserta didik yang dilihat dari dokumentasi guru, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Data hasil ulangan harian siswa SD Negeri 8 Metro

No	Keterangan	Skor	Siswa	Presentase
1.	Tuntas	>75	5	29,42%
2.	Tidak Tuntas	<75	12	70,58%
Total			17	100%

Sumber. Dokumentasi guru kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Dari jumlah 17 peserta didik, 5 peserta didik mendapatkan nilai tuntas (29,42%), dan 12 peserta didik (70,58%) mendapat nilai tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar yang dicapai peserta didik kurang optimal dengan menunjukkan bahwa hasil ulangan harian sebagian peserta didik masih dibawah standar nilai yaitu 75. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat terlihat dari tingkat pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi pemahaman materi dan hasil belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin meneliti mengenai Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 8 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya penggunaan metode-metode yang bervariasi ataupun media yang menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran cenderung kurang menyenangkan.
2. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang ada.
3. Hasil belajar beberapa peserta didik belum tuntas KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan dapat lebih terarah, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah: guru profesional dengan hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

Untuk mengetahui hubungan guru profesional terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 8 Metro Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi wawasan penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan kepada pembaca khususnya dapat berguna bagi orangtua dan guru sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar dan mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan

dan wawasan tentang guru profesional dalam mengajar yang dapat digunakan sebagai bekal saat tugas dilapangan.

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rika Rahmawati (2019), berjudul “Hubungan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 02 Muara Jaya. Manfaat penelitian ini adalah dapat berguna sebagai masukan guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya, yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis korelasi, dengan jumlah 32 siswa di kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya tahun pelajaran 2019/2020, hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif yang jika diinterpretasikan dalam tabel korelasi “*r*” *product moment* termasuk dalam kategori “sedang atau cukup” dengan rentang nilai 0,40-0,70. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai *rhitung* sebesar 0,571, sedangkan *rtabel* sebesar 0,362 pada taraf signifikansi 5%, maka $0,571 > 0,362$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima, artinya hubungan antara profesionalisme guru

terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Muara Jaya, yang jumlahnya 32 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*.⁸

2. Penelitian oleh Irma Hartinah, berjudul “Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini didasari dari permasalahan bahwa profesionalisme guru berkaitan dengan prestasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil secara *purposive sampling* yaitu dengan melakukan pertimbangan tertentu. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata profesionalisme guru adalah 17 (sangat baik). Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa adalah 79 (baik). Terdapat hubungan

⁸ Rika Rahmawati, *Hubungan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro: 2020.

yang positif dan signifikansi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) antara variabel profesionalisme guru dan prestasi belajar matematika siswa adalah 0,364 pada taraf signifikansi 5% dengan $>(0,364 > 0,207)$. Sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berkorelasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.⁹

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan. Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan penulis sebelumnya, yaitu Rika Rahmawati memfokuskan penelitiannya pada kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap minat belajar peserta didiknya. Irma Hartinah memfokuskan penelitiannya pada profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan penulis bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada hubungan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terjadi di SD Negeri 8 Metro Selatan.

⁹Irma Hartinah, *Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram: 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Profesional

1. Pengertian Guru Profesional

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolu, formal dan sistematis. Dalam UU Pasal 1 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa: *“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”*.¹

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.²

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.³ Guru

¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 6.

² Yohana Alfiani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), 1.

³ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 125.

mempunyai kedudukan yang paling penting oleh karena itu ia harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan kurikulum dan nilai-nilai tersebut terkandung didalamnya. Kemudian mentransfer nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas pengertian guru sendiri yang sering kita dengar adalah bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru yang berarti orang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Tidak akan berguna bagi terwujudnya perilaku pengalaman belajar maksimal bagi peserta didik dalam meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar mengajar bilamana tidak didukung oleh keadaan guru yang memiliki kemampuan profesional yang memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Peran guru adalah kombinasi peran orang tua, pendidik, pengajar, pembina, penilai dan pemelihara.

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya yang artinya, suatu jabatan tidak bisa dilakukan sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu.⁴

Menurut UU No. 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan

⁴ Donni Juni Priansa, *Kinerja Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), 113.

keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memiliki standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁵

Profesional adalah orang yang menyandang jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian atau keterampilan yang tinggi.⁶

Setiya ningsih mengatakan “profesional menunjuk pada dua hal, pertama orang yang menyandang suatu profesi, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan profesinya”.⁷

Sedangkan profesionalisme adalah sebutan untuk guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berdasarkan undang-undang, dan berhak memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok setiap bulan.⁸

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencarian.⁹ Sedangkan pendapat lain mengatakan profesionalisme guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.¹⁰

⁵ Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 8.

⁶ Rusdiana and Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 18.

⁷ Lodya Sesriyani, Saiful Anwar, and Harlinda, *Guru Sebagai Sebuah Profesi* (Jakarta: Pascal Books, n.d.), 10.

⁸ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 66.

⁹ Kusnandar, *Guru Profesioanal* (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 46.

¹⁰ Ondi Saondi and Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 8.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa guru profesional adalah suatu profesi dalam bidang keguruan yang mampu melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar dengan baik melalui persiapan pendidikan dan pelatihan khusus sesuai dengan profesinya untuk mengoptimalkan kemampuannya.

2. Tugas Guru Profesional

Tugas dalam mendidik merupakan rangkaian dari proses belajar-mengajar, memberikan dorongan, memuji, memberi contoh dan membisakan. Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan seringkali disejajarkan sebagai peran. Menurut UU No. 20 TAHUN 2003 DAN uu No. 14 Tahun 2005 mengindikasikan bahwa peran utama seorang guru antara lain sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru juga harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan merupakan hal-hal yang terus diperbaru karna guru merupakan fasilitator. Apa yang diajarkan guru bisa jadi sangat berpengaruh

terhadap masa depan peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu membuat suasana belajar-mengajar menjadi sangat menyenangkan bagi peserta didiknya. Kehadirannya harus dirindukan dan dinanti, bukan menakutkan peserta didiknya.

b. Guru sebagai pendidik

Sebagai pendidik guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna dan menjadi tokoh panutan. Dimana seorang guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu mencakup tanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran, kewibawaan, kedisiplinan, kemandirian dalam mengambil keputusan berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

c. Guru sebagai pembimbing

Membimbing artinya memberikan petunjuk kepada orang yang tidak atau belum tahu. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik guru sebagai pelatih.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan

potensi masing-masing peserta didik.

d. Guru sebagai pengarah

Mengarahkan adalah pekerjaan lanjutan dari membimbing, yaitu memberikan arahan. Sebagai pengarah bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan, mengarahkan peserta didik dalam mengambil keputusan dan menemukan jati dirinya dengan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya menjadi karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.¹¹

e. Guru sebagai Penilai

Karna dalam pembelajaran penilaian atau evaluasi merupakan proses menetapkan kualitas belajar dan menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik.¹²

Dapat penulis pahami bahwa guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, memberikan contoh yang baik, memberikan dorongan, pujian

¹¹ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* Vol. 13, No. 2 (Desember 2015): 163.

¹² Hamzah B. Uno and Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3–5.

dengan begitu menghasilkan pengaruh positif bagi peserta didik karena guru yang baik adalah panutan untuk peserta didiknya maka peran guru sangatlah penting karena baik buruknya peserta didik tergantung dari cara guru memberikan contoh. Peran guru sangat besar dan guru merupakan pemeran pokok karena secara langsung guru merupakan seseorang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

3. Kompetensi Guru Profesional

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Profesionalnya seorang guru dapat terlihat dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi sendiri merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan dalam unjuk kerja dan dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Sebagai suatu profesi, guru harus memiliki sejumlah kompetensi.¹³

Dalam Undang-undang Peraturan Pemerintah Pasal 8 No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi sebagai berikut:

a. Kompetensi Kepribadian

Merupakan penguasaan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Seorang guru harus menampilkan kepribadian yang baik, tidak saat melaksanakan tugasnya disekolah, tetapi diluar

¹³ Wina Sanjaya and Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), 40.

sekolah pun guru harus menampilkan kepribadian yang baik untuk menjaga wibawa dan citra seorang guru sebagai pendidik yang selalu di gugu dan ditiru oleh siswa dan masyarakat.¹⁴ Guru sebagai seorang yang di gugu dan ditiru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian, diantaranya:

- 1) Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
- 4) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru contohnya sopan santun dan tata karma.
- 5) Bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.¹⁵

b. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan

¹⁴ Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, 27.

¹⁵ Sanjaya and Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, 41.

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”¹⁶

Berikut kemampuan guru mengelola proses pembelajaran peserta didik, yang meliputi:

- 1) Pemahaman peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Perancang dan pelaksanaan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan).
- 3) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 4) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 5) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Yang dapat dilakukan guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

c. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing

¹⁶ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 25.

peserta didik memenuhi standar kompetensi.¹⁷ Kompetensi professional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu.

Adapun dalam kompetensi ini seorang guru hendaknya mampu untuk:

- 1) Menguasai materi , struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang ditempuh.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹⁸

Guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu *update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencapai informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan, dan kemajuan terakhir tentang materi yang di sajikan.

¹⁷ Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, 28.

¹⁸ Sanjaya and Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, 41.

d. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik/tenaga kependidikan lain, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹⁹ Dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lainnya secara lisan dan tulisan atau bentuk lainnya.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi guru profesional adalah penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan harus dikuasai oleh seorang guru yang diaplikasikan guru saat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dan kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan jika tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dapat penulis pahami bahwa, menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam bidang pendidikan, karena

¹⁹ Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, 27–36.

²⁰ Wahyudi, 36.

guru adalah faktor utama dalam mendukung percepatan peningkatan mutu pendidikan.

B. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²¹

Dimiyati dan Mudjono mendefinisikan hasil belajar “merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar yang dilakukan peserta didik dan tindakan mengajar yang dilakukan oleh pendidik”. Dari sisi pendidik atau guru, tindakan mengajar yang diakhiri dengan melakukan suatu evaluasi hasil belajar.²² Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.²³ Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor.²⁴ Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Penilaian hasil belajar menjadi acuan bagi guru untuk menilai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 44–45.

²² Andre Payadnya I Putu Ade et al., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 84.

²³ A. Mukiban, “Upaya Kepala Madrasah Melakukan Peningkatan Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2019/2021,” *Jurnal Pendidikan* Vol. 32 No. 1 (June 2020): 21.

²⁴ Suryati, “Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Analitika Melalui Penggunaan Metode Problem Solving Bagi Siswa Kelas XI MIPA 8 Sma Negeri 1 Surakarta Pada Semester 1 Tahun 2017/2018,” *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol. 5 (January 2018): 168.

sudah dilakukan sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.²⁵ Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengukur apakah proses belajar mengajar berjalan secara maksimal dan dapat dipahami oleh peserta didik, maka penting bagi pendidik untuk melakukan penilaian pencapaian belajar peserta didik atau biasa disebut hasil belajar peserta didik.²⁶ Dari hasil belajar, menggambarkan tentang kemampuan peserta didik dalam menyerap materi saat proses belajar, serta dapat digunakan sebagai acuan guru untuk mengklasifikasikan peserta didik yang sudah paham dan belum paham.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa hasil belajar adalah penguasaan atau kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik dari sebelumnya.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar terdiri dari pola-pola perbuatan nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Abdulloh Hamid & Putu Sudira menyatakan “Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habitutation*) tentang hal mana yang baik, sehingga siswa menjadi paham (*kognitif*) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (*afektif*)

²⁵ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 124.

²⁶ Ayi Suherman, *Kurikulum Pembelajaran Penjas* (Sumedang: UPI Press, 2018), 134.

²⁷ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), 29.

nilai yang baik dan bias melakukannya (*psikomotorik*)”.²⁸

Adapun macam-macam hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Kognitif

Segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak termasuk kedalam ranah kognitif. Menurut Bloom ranah kognitif terdiri dari enam jenjang proses berfikir, yaitu:

1) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya. Mencakup ingatan dalam hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui.

2) Hasil Belajar Pemahaman

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.²⁹

3) Tipe Hasil Belajar Penerapan

Adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstarksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Contohnya

²⁸ Yulia Pramusinta and Silviana Nur Faizah, *Belajar & Pembelajaran* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 10.

²⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 43.

memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan, jadi dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum dan rumus. Pengoprasionalnya menggunakan kata-kata menghitung, memecahkan, mendemostrasikan, mengungkapkan, menjalankan, menggunakan, menghubungkan, mengurutkan dan lain-lain.

4) Tipe Hasil Belajar Analisis

Yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya. Mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik, yang dinyatakan dengan penganalisisan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar dengan hubungan bagian-bagian itu.

5) Tipe Hasil Belajar Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis. Tipe ini mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana, yang menuntut adanya criteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud.

6) Tipe hasil Belajar Evaluasi

Tipe ini merupakan jenjang berpikir yang paling tinggi

dalam ranah kognitif, yang merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggung jawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu, yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu hal.³⁰

b. Hasil Belajar Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diketahui perubahannya bila seseorang menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif dilatar belakangi oleh rumusan Pancasila dan pembukaan UUD 1945 terkait realitas berkembangnya permasalahan bangsa sejauh ini. UU Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan inti pernyataan tersebut yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradap”.³¹

Ada beberapa tingkatan yang ada dalam ranah afektif yaitu sebagai berikut:

1) *Receiving*/menerima

Yakni kepekaan dalam menerima stimulasi dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran keinginan untuk

³⁰ Diana Widhi Rachmawati et al., *Teori & Konsep Pedagogik* (Cirebon: Insania, 2021), 54–55.

³¹ Pramusinta and Faizah, *Belajar & Pembelajaran*, 9.

menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding*/Jawaban

Yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan, reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) *Valuing*/ Penilaian

mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan memposisikan diri sesuai dengan penilaian itu. Artinya, mulai terbentuk suatu sikap, yang dinyatakan dalam tingkah lakuyang sesuai dan konsisten dengan sikap batin, baik berupa perkataan maupun tindakan.

4) Organisasi

Tipe ini mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan, yang dinyatakan dalam pengembangan suatu perangkat nilai.

5) Karakteristik nilai dan internalisasi nilai

Yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.³²

³² Rachmawati et al., *Teori & Konsep Pedagogik*, 56.

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antar cirri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan, yang dinyatakan dengan adanya suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan dan perbedaan antara rangsangan-rangsangan yang ada.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan, yang dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, yang dinyatakan dengan menggerakkan anggota tubuh menurut contoh yang telah diberikan.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan, karena ia sudah mendapat latihan yang cukup, yang dinyatakan dengan menggerakkan anggota-anggota tubuh.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas berbagai

komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien, yang dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan yang berurutan, serta menggabungkan beberapa sub keterampilan menjadi suatu keseluruhan gerakan yang teratur.

- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru, yang dilakukan atas prakarsa atau inisiatif sendiri.³³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Stimulus

Adalah segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

³³ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, 47.

b. Faktor Metode Mengajar

Metode mengajar guru sangat mempengaruhi terhadap belajar siswa, dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan begitu jelas bahwa metode menentukan pencapaian tujuan pengajaran.

c. Faktor Individu

Faktor ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar peserta didik, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.³⁴

Sedangkan Slameto menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu:

a. Faktor intern, terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- 2) Faktor Psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan).
- 3) Faktor kelelahan.

b. Faktor ekstern, terdiri dari:

³⁴ Dwi Novidiantoko, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 80–81.

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah).
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat).³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPA secara umum antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan belajar mata pelajaran IPA juga dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”. Sedangkan dalam bahasa inggris , kata sains berasal dari *science* yang berarti pengetahuan.³⁶

Beberapa definisi tentang IPA diantaranya adalah:

³⁵ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), 37.

³⁶ Hisbullah and Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1.

- a. Menurut Supriyadi sains adalah suatu cara berpikir untuk memahami suatu gejala alam, suatu cara untuk memahami gejala alam, dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan.³⁷
- b. Menurut H.W. Fowler IPA adalah pengetahuan alam yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan deduksi.
- c. Menurut James B. Conant IPA adalah suatu rangkaian konsep-konsep yang saling berkaitan dan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi dan bermanfaat untuk eksperimen serta observasi lebih lanjut.³⁸

Berdasarkan definisi diatas terdapat tiga unsur IPA. pertama serangkaian konsep yang menyangkut konsep-konsep lainnya yang saling berkaitan, kedua berupa proses utama yang mempergunakan metode observasi dan eksperimen dan yang ketiga berupa manfaat dan penerapan untuk observasi dan eksperimen lanjut.

Setiap kegiatan dalam pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan eksperimen atau percobaan. Namun pada hal-hal tertentu, konsep IPA merupakan hasil tanggapan pikiran seorang ahli IPA (ilmuwan) tanpa harus melakukan suatu percobaan. Menurut Nokes, pembuktian teori Einstein secara eksperimental tidak dilakukan oleh Einstein. Planet

³⁷ Putu Yulia Angga Dewi et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 2.

³⁸ Dea Mustika, *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya* (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), 14.

Neptunus awalnya tidak ditemukan berdasarkan hasil observasi, namun melalui perhitungan-perhitungan. Dengan demikian IPA, juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus. Sebagai suatu disiplin ilmu, Ilmu Pengetahuan Alam juga memiliki ciri-ciri layaknya disiplin ilmu yang lainnya. Prawirohartono menyatakan bahwa ciri umum dari ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang tepat dan pas sehingga mudah untuk dimengerti.

Di bawah ini adalah ciri khusus dari ilmu IPA:

- a. IPA mempunyai nilai ilmiah, yang artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan juga prosedur seperti yang telah dilakukan sebelumnya oleh para penemunya.
- b. IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara khas, yaitu dengan observasi, eksperimen.
- d. IPA merupakan rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagian-bagian dari konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi.
- e. IPA memiliki empat unsur yaitu: produk, proses, aplikasi dan sikap.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan suatu penemuan.³⁹

Tujuan pokok IPA adalah IPA sebagai proses atau metode penyelidikan meliputi cara berfikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau Ilmu Pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen dan prediksi. Dalam konteks ini IPA bukan sekedar cara bekerja, melihat, dan cara berfikir, melainkan sebagai proses meliputi kecenderungan sikap atau tindakan, keingintahuan, kebiasaan berfikir dan seperangkat prosedur.⁴⁰

Proses pembelajaran IPA di sekolah lebih menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan, karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Di harapkan pada tingkat SD/MI, pembelajaran IPA dapat menekankan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar agar dapat merancang dan membuat suatu karya

³⁹ Hisbullah and Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1–3.

⁴⁰ Aan Widiyono, *Buku Ajar Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), 3.

melalui konsep IPA.⁴¹

Pembelajaran IPA di SD harus sesuai dengan hakikat IPA yaitu sebagai proses, sebagai produk dan sebagai sikap dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan ketraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.⁴²

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek

⁴¹ Hasbullah and Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 4.

⁴² Angga Dewi et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, 8.

dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmiah yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁴³ IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan penelitian sebelumnya. Contohnya: makhluk hidup berasal dari makhluk hidup sebelumnya. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Louis Pasteur dan penelitian lainnya yang melakukan penelitian dengan cara mengamati bahwa hanya makhluk hidup saja yang dapat berreproduksi sedangkan benda mati atau makhluk hiduop yang telah mati tidak dapat melakukan reproduksi.

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun sistematis, suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Contohnya pada system pernapasan dimana manusia menghirup O₂ (oksigen) di udara dengan menggunakan hidung/mulut lalu melewati tenggorokan hingga ke paru-paru. Di paru-paru oksigen akan dibawa darah dan diteruskan ke jantung untuk diedarkan keseluruhan tubuh untuk proses metabolisme. Setelah proses metabolisme dalam sel maka akan menghasilkan gas buang berupa CO₂ (karbondioksida) yang akan dibawa darah kembali ke paru untuk dinuang melalui hidung/mulut.⁴⁴

⁴³ Hisbullah and Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, 2.

⁴⁴ Muthmainnah, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 2–3.

3. Ruang Lingkup Materi IPA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi (SI), ruang lingkup IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- d. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- e. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- f. Energy dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- g. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda lainya.

Ruang lingkup pembelajaran IPA yang dikaji adalah salah satu dari konsep-konsep yang dibahas di kelas IV, yaitu sebagai berikut:

- a. Rangka manusia.
- b. Alat indra manusia.
- c. Bagian tumbuhan dan fungsinya.
- d. Penggolongan hewan.
- e. Hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan.
- f. Sifat dan perubahan wujud benda.
- g. Gaya.
- h. Berbagai bentuk energy dan penggunaannya.
- i. Perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.
- j. Perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

k. Hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis pahami bahwa pengajaran IPA mempunyai tujuan untuk menampakkan sikap ilmiah pada peserta didik dan nilai yang baik melalui proses IPA dalam memecahkan masalah. Peserta didik akan selalu tertarik dengan lingkungan dan mengenal serta dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber ilmu dan sumber belajar dengan cara berinteraksi langsung dengan lingkungan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti.⁴⁶

Sedangkan kerangka konseptual menurut Sapto Haryoko dalam Iskandar (2008) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan antara teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, dan kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah yang berhubungan dengan variabel-variabel terkait penelitian. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah guru profesional sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik.

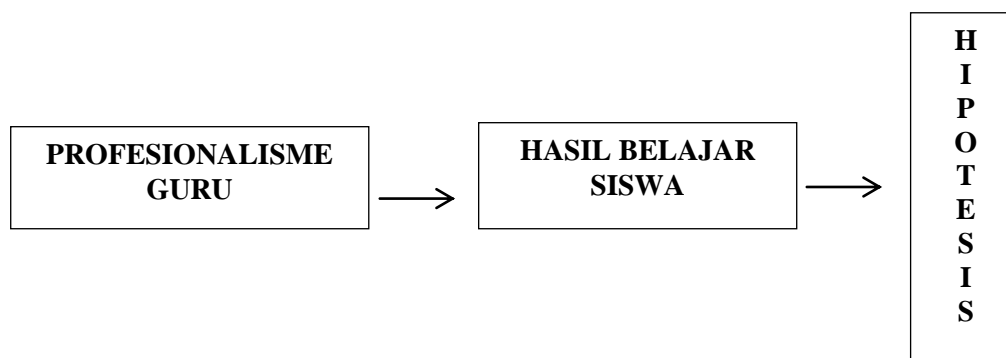
⁴⁵ Angga Dewi et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, 9–10.

⁴⁶ Agung Suharto, Heru Santoso Wahito Nugroho, and Budi Joko Santosa, *Metode Penelitian Dan Statistika Dasar* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), 46.

⁴⁷ Nuria Reny Hariyati, *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah* (Graniti, 2020), 52.

Berikut ini dikemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

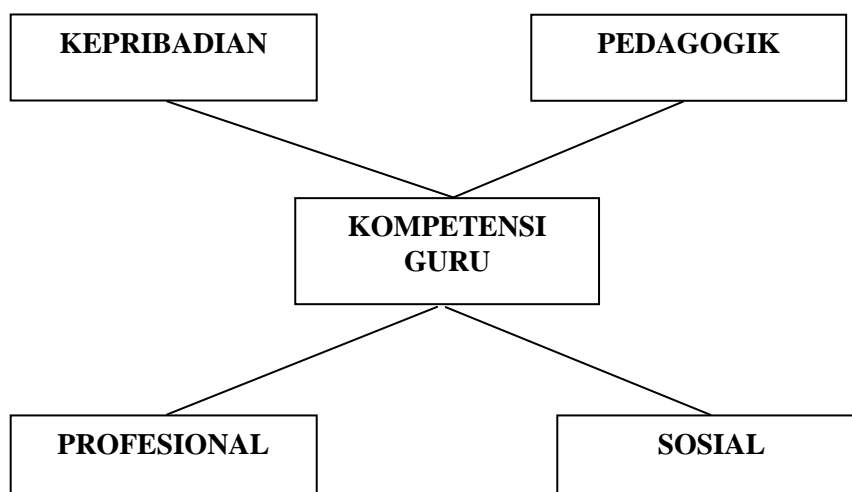


Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik SDN 8 Metro Selatan. Bila pengaruh guru profesional dilaksanakan di sekolah secara efektif maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pengaruh profesionalitas guru tidak dilaksanakan secara efektif disekolah, maka hasil belajar peserta didik juga rendah. Guru dikatakan profesional dengan predikat baik, apabila telah memiliki tiga aspek yang paling pokok yaitu meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, dan telah mengikuti sertifikasi. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas

keprofesionalan.⁴⁸ Kompetensi merupakan syarat yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas dengan profesional sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

dari penjelasan di atas dapat dibuat rumusan gambar terkait kompetensi guru profesional sebagai berikut:

Gambar 2
Kompetensi Guru Profesional



Kompetensi guru berdasarkan undang-undang No. 14 Tahun 2005 yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dimana masing-masing kompetensi ini sangat penting untuk seorang guru dalam melakukan tugas dan kewajibannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan.⁴⁹

⁴⁸ Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 19.

⁴⁹ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, 22.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang sifatnya masih sementara dan dibuat berdasarkan fakta yang ada serta akan dibuktikan kebenarannya. Menurut mohamad Ali mengatakan bahwa Hipotesis adalah “ kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, harus diuji melalui penelitian”.⁵⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis yaitu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu kelengkapan atau lokasi penelitian. Maka dugaan sementara penelitian ini berdasarkan tinjauan teori yang dikemukakan diatas yaitu :

Ha : Ada hubungan guru professional dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁵⁰ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian.¹

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahami bentuk, sifat dan jenis dari penelitian yang di laksanakan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif\statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.³ Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di SDN 8 Metro Selatan.

¹ Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2022), 139.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

³ Musfirah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 3.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Syarum dan Salim Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati.”⁴

Variabel adalah Konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Variabel terbagi atas variabel bebas dan variabel terikat.

Bedasarkan penjelasan diatas maka definisi oprasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independent: “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dipenden (terikat) atau disebut variable (X)”.⁵ Yang menjadi variable independen dalam penelitian ini yaitu guru profesional.

Dalam hal ini sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*), maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Kepribadian
 - a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
 - b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
 - c. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru contohnya sopan santun dan tata karma.

⁴ Syarum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 108.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

2) Kompetensi Pedagogik

- a. Pemahaman peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- c. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

3) Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi , struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4) Kompetensi Sosial

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik , tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c. Menguasai bahan pembelajaran.
- d. Mengelola proses pembelajaran.
- e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, guru bisa dikatakan profesional apabila guru memiliki ke empat kompetensi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jika salah satu tidak dimiliki tidak dapat dikatakan profesional.

2. Variabel dependent: “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau disebut variabel (Y)”.⁶ variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan yang dijadikan indikator yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran IPA dengan nilai 75. Dalam hal ini nilai diambil dari MID Semester pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.⁷

I Ketut Swarjana Mendefinisikan populasi adalah “keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan”.⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi pada

⁶ Sugiyono, 62.

⁷ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

⁸ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 5.

penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 8 Metro Selatan yang berjumlah 17 peserta didik.

2. Sempel

Sempel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁹ Sempel diambil dari jumlah populasi penelitian yang mewakili jumlah keseluruhan populasi yang akan diteliti dimana semua individual memberikan data.

Suharsimi Arikunto mendefinisikan populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”.¹⁰ Apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan populasi untuk mengambil sampel dari jumlah populasi yaitu 17 peserta didik sebagai sampel penelitian karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Syahrur dan Salim Teknik sampling adalah “cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.¹² Sampel yang tidak respresentatif dapat menghasilkan kesimpulan yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 118.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-14 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 173.

¹¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020), 61.

¹² Syarum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

tidak akurat.¹³

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.¹⁴

Bedasarkan pernyataan diatas peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *Purposive Sampling*, pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang diinginkan atau dibutuhkan untuk penelitian.¹⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang digunakan seluruh peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan dengan jumlah 17 peserta didik.

D. Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu “cara cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif”.¹⁶

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.¹⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data

¹³ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Makassar: CV Tohar Media, 2022), 71.

¹⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 121.

¹⁵ Endang Widi Winarni, *Teori Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 153.

¹⁶ Syarum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

¹⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 75.

menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket

Kuesioner atau disebut juga angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁸ Tujuan angket ini untuk mencari informasi yang lengkap mengenai mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.¹⁹ penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (Opini) yang tinggal dipilih oleh responden sesuai dengan karakteristik dirinya. Metode angket ini digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya, jadi apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya.

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban iya dan tidak yang diajukan kepada responden sebagai berikut:

Siswa yang menjawab iya skor 1

Siswa yang menjawab Tidak skor 0

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

42. ¹⁸ Restu Damayanti, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),

¹⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77.

guru profesional. Dalam hal ini angket ditujukan kepada peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.²⁰

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, dan tulisan), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan SDN 8 Metro Selatan, jumlah peserta didik SDN 8 Metro Selatan dan nilai MID semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

E. Instrumen penelitian

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²¹

Bedasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur hasil dari penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur guru profesional, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 50.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156.

Tabel 2
Kisis-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Variabel Bebas (X) Kompetensi Profesionalisme Guru	1) Kompetensi Kepribadian a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya. b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama. c. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru contohnya sopan santun dan tata karma. 2) Kompetensi Pedagogik a. Pemahaman peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. c. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. 3) Kompetensi Profesional a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh. b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	1,2 3 4,5 6,7 8,9 10 11,12 13	2 1 2 2 1 2 1

		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	14,15	2
		4) Kompetensi Sosial a. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	16,17,18	3
		b. Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.	19,20	2
2.	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).	Nilai MID Semester Siswa	-
Jumlah				20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Sugiyono, instrumen validitas adalah "instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dan mengukur apa yang seharusnya diukur".²²

Validitas mengacu pada sejauh mana tes mengukur apa yang akan

²² Sugiono, *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 173.

diukur. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas tinggi, jika instrumen memiliki nilai validitas rendah maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

R_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Aplikasi SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.²³

Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.

²³ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Sleman: Denisa Media, 2015), 3.

- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*.
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations* pilih *Two-tailed*.
- 5) Terakhir pilih klik OK.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.²⁴ Untuk menguji reabilitas angket penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Reliability Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 = Jumlah varian skor butir

S_t^2 = Jumlah varian skor total

Unruk mempermudah peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Langkah-langkah uji reabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 186.

- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*.
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Alpha* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik *OK*.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument yang di jadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrument dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan interpretasi koefisien korelasi “r” *product moment* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi “r” *product moment*

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi.
0,60 – 0,79	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat / tinggi.
0,40 – 0,59	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,20 – 0,39	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah / rendah.
0,00 – 0,19	Antara variabel X dan Y terdapat

	korelasi yang sangat lemah / rendah. ²⁵
--	--

Sumber: Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 92.

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungny mencapai tingkat reliabilitas “cukup” sampai “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,40 – 1,00.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan kedua variabel.

Setelah peneliti menengumpulkan data hasil penelitian, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui adakah hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk mempermudah dalam menganalisis data, tahapan yang diambil peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi sesuai dengan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

²⁵ Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 92.

mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.²⁶ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) Munculkan nilai *unstandardized residual* (RES_1) yang akan diuji normalitasnya. Dengan cara pilih menu *analyze* kemudian klik *regression* lalu pilih linear.
- 4) Muncul kotak dialog "*linear regression*", masukan variabel Y ke *dependent* lalu masukan variabel X ke kotak *independent*, kemudian klik *save*.
- 5) Muncul kotak "*linear regression: save*" pada bagian *residuals*, centang *unstandardized* (abaikan kolom pilihan yang lain), klik *continue*. Lalu klik OK.
- 6) Akan muncul variabel baru pada *data view* dengan nama RES_1.
- 7) Selanjutnya melakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, pilih menu *analyze* lalu pilih *nonparametric tests*, klik *legacy dialog*, kemudian pilih sub menu 1-Sample K-S.
- 8) Muncul kotak dialog "*one-sample kolmogorov-smirnov test*".

²⁶ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

Masukan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variabel list* pada test *distribution* aktifkan pilihan normal lalu klik OK.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel akan dikenai prosedur korelasional menunjukkan pengaruh linear atau tidak.²⁷

Rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$JK(T) = (\sum Y^2)$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum XY \left\{ \sum XY^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

²⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67.

Terdapat dua uji prasyarat berdasarkan penjelasan diatas untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dengan kriteria uji adalah, “Ho ditolak dengan alternatif Ha diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasn 0,05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan antara guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan antara guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA.

Mempermudah dalam uji linearitas mengguakan SPSS 25 dengan langkah-langkah uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) pilih *analyze* lalu klik *compare means* dan pilih *means*.
- 4) muncul kotak “*means*”kemudian masukan variabel Y ke *dependent list* lalu masukan variabel X ke kotak *independent list*.
- 5) Klik *options* pada bagian “*statistics for first layer*”pilih *test of linearity* kemudian klik *continue* lau klik OK.

c. Korelasi Produk Moment

Uji korelasi product moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara guru professional dengan hasil belajar peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

\sum_{xy} = Jumlah skor hasil perkalian xy

$\sum x$ = Jumlah total skor x

$\sum y$ = Jumlah total skor y .²⁸

Dengan kriteria pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_0 diterima, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mempermudah penelitian dalam pengujian hipotesis.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 206.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat dan Letak Geografis SDN 8 Metro Selatan

Pada tahun 1981 yang sebelumnya bernama SD Negeri 1 Bantul kemudian terpecah menjadi 2 SD yaitu SD Negeri 1 Bantul yang sekarang dikenal dengan nama SD Negeri 7 Metro Selatan dan SD Negeri 2 Metro Sumbersari yang sekarang dikenal dengan SD Negeri 8 Metro Selatan. Pemecahan SD Negeri 1 Bantul karena terjadi pemekaran wilayah dan jumlah murid di SD Negeri 1 Bantul yang melebihi kapasitas. Selama berdirinya hingga sekarang, SDN 8 Metro Selatan telah mengalami pergantian Kepala Sekolah. Dan sekarang SDN 8 Metro Selatan dipimpin oleh Ibu Hernawati, S.Pd.

Pada saat ini SDN 8 Metro Selatan merupakan sekolah yang berstatus negeri. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1981 hingga sekarang ini masih menjadi sekolah favorit bagi peserta didik yang tinggal di desa Sumbersari Bantul.

Letak geografis SDN 8 Metro selatan terletak di jalan Gembira nomor 47 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Provinsi Lampung yang letak geografis berada di lintang-5 Bujur 105. Berada dilokasi yang strategis karena jauh dari jalan raya dan berhadapan dengan lapangan Sumbersari Bantul.

b. Profil SDN 8 Metro Selatan

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh berikut merupakan profil SDN 8 Metro Selatan:

Tabel 4
Profil SD 8 Metro Selatan

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 8 Metro Selatan
2.	NPSN	10807579
3.	Bentuk Pendidikan	SD
4.	Provinsi	Lampung
5.	Desa/kelurahan	Sumbersari Bantul
6.	Kecamatan	Metro Selatan
7.	Jalan dan nomor	Jalan Gembira No. 47 Sumbersari Metro Selatan
8.	Kode Pos	34122
9.	Status Sekolah	Negeri
10.	Akreditasi	B
11.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah ⁸⁹

Sumber: Dokumentasi Data Penelitian profil SDN 8 Metro Selatan

Dari table diatas SDN 8 Metro Selatan merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10807579 yang terletak di Jalan Gembira No. 47 desa Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan provinsi lampung dengan status akreditasi B.

c. Visi dan Misi SDN 8 Metro Selatan

Dalam proses kegiatannya tentunya SDN 8 Metro Selatan memiliki visi dan misi yang akan dicapai para peserta didik maupun seluruh warga yang ada di sekolah. Berikut adalah visi dan misi SDN 8 Metro Selatan:

- 1) Visi SDN 8 Metro Selatan

⁸⁹ Dokumentasi Data Penelitian profil SDN 8 Metro Selatan pada 6 Juni 2022.

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, iman dan taqwa, berkarakter cerdas, terampil berprestasi, dan berwawasan lingkungan yang ramah anak.

2) Misi SDN 8 Metro Selatan

- a) Membina pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi yang luhur.
- b) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tata krama peserta didik dalam menghormati orang lain, melalui kegiatan keagamaan, pengembangan diri dan pembiasaan.
- c) Mengembangkan keperibadian/karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- d) Mencetak generasi yang cerdas yang dapat menerapkan nilai-nilai budaya bangsa.
- e) Meningkatkan keterampilan serta prestasi akademik maupun non akademik berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Meningkatkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan ramah anak.⁹⁰

Dari visi dan misi tersebut dapat penulis pahami di SDN 8 Metro Selatan ingin mengembangkan potensi peserta didik untuk menciptakan generasi yang cerdas dan baik, dari segi karakter maupun akademik sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah

⁹⁰ Dokumentasi Data Penelitian tentang Visi dan Misi SDN 8 Metro Selatan pada 6 Juni 2022.

dasar akan berguna untuk pendidikan kejenjang berikutnya. Diharapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri serta menjaadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

d. Data Sarana Dan Prasarana SDN 8 Metro Selatan

SDN 8 Metro Selatan memiliki sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Dimana sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 8 Metro Selatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Sarana dan Prasarana di SDN 8 Metro Selatan

No	Nama Sarana dan Prasarana	Volume	Keterangan
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Kantor/ruang guru	1	Baik
3.	Tempat sepeda	1	Baik
4.	Rumah dinas kepala sekolah	1	Baik
5.	Rumah dinas guru	1	Baik
6.	Rumah dinas pesuruh	1	Baik
7.	Lapangan olahraga	1	Baik
8.	Waterledeng/sumur	1	Baik
9.	Kamar mandi/WC	4	Baik
10.	Perpustakaan	1	Baik
11.	UKS	1	Baik
12.	Mushola	1	Baik
13.	Tempat sampah	9	Baik
14.	Kursi siswa	90	Baik
15.	Meja siswa	90	Baik
16.	Lemari	8	Baik
17.	Papan absen/kelas	8	Baik
18.	Papan tulis	8	Baik
19.	Kantin	2	Baik
20.	Kit IPA	1	Baik
21.	Globe	1	Baik
22.	Peta	1	Baik

Dari sarana dan prasarana diatas ada beberapa hal yang perlu ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah. Lingkungan sekolah yang strategis dengan bangunan yang sudah permanen menjadi prasarana penunjang utama. Bangunan di SDN 8 Metro Selatan semuanya permanen yaitu terdapat 12 lokal gedung mulai dari ruang sekolah yang memadai, sarana belajar siswa dan inventaris lainnya sebagai penunjang pembelajaran.

e. Data Guru dan Pegawai SDN 8 Metro Selatan

Dalam suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila memiliki unsur pokok dalam suatu proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar dan siswa di SDN 8 Metro Selatan, yaitu:

1) Guru dan karyawan SDN 8 Metro Selatan

SDN 8 Metro Selatan memiliki guru dan karyawan sebanyak 13 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Data Guru dan Karyawan SDN 8 Metro Selatan

No	Nama/ NIP	Jenis Kelamin	Status	Ket.
1.	Hernawati, S.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah
2.	Margono, A.Ma	L	PNS	Guru Penjaskes
3.	Desi Istikharoh, S.Pd.I	P	PNS	Guru PAI
4.	Diah Pratiwi, S.Pd	P	PNS	Wali Kelas VI
5.	Shinta Purnasari, S.Pd.SD	P	PNS	Wali Kelas V
6.	Muji Rahayu, S.Pd	P	PNS	Wali Kelas IV
7.	Restu Wismoyo, S,Pd	L	PNS	Wali Kelas III
8.	Purwo Suanto S.Pd	L	PNS	Wali Kelas II
9.	Putri Wahyu Wulandari, S.Pd	P	Guru Honor	Wali Kelas I

10.	Satiman, S.Pd	L	Guru Honor	Bahasa Lampung (I-VI)
11.	Nur Patmasari, S.Pd	P	Guru Honor	Bahasa Inggris (I-VI)
12.	Tri Widiawati, S.Pd.I	P	Guru Honor	Administrasi Sekolah
13.	Widi Astuti	P		Petugas Kebersihan

Sumber: Dokumentasi Data Guru dan Pegawai SDN 8 Metro Selatan

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa pegawai dan guru di SDN 8 Metro Selatan sebanyak 13 orang. Terdapat 8 guru PNS dan lainnya sebagai guru honorer yang berjumlah 4 orang guru dan 1 petugas kebersihan sekolah. Banyaknya guru yang memiliki status sebagai guru PNS dikarenakan sekolah ini berstatus negeri. Dan tenaga pendidik atau guru tersebut telah mencapai pendidikan pada jenjang Strata-1(S1), Diploma dua(D2). Walaupun demikian tenaga pendidik atau biasa disebut guru telah mengajar sesuai bidangnya masing-masing.

Sealain tenaga pendidik atau guru, SDN 8 Metro Selatan juga membutuhkan tenaga kependidikan atau staff yang dapat menjalankan berbagai tugas diluar dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan di sekokah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan lingkungan sekolah dan supaya menjadi lebih baik, shingga proses kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal, baik dikelas maupun diluar kelas. Dengan begitu visi dan misi sekolah dapat tercapai sesuai dengan harapan.

f. Data Peserta Didik SDN 8 Metro Selatan

Jumlah keseluruhan peserta didik di SDN 8 Metro Selatan yaitu berjumlah 84 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki 31 dan peserta didik perempuan berjumlah 53 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Data Peserta Didik SDN 8 Metro Selatan 2023

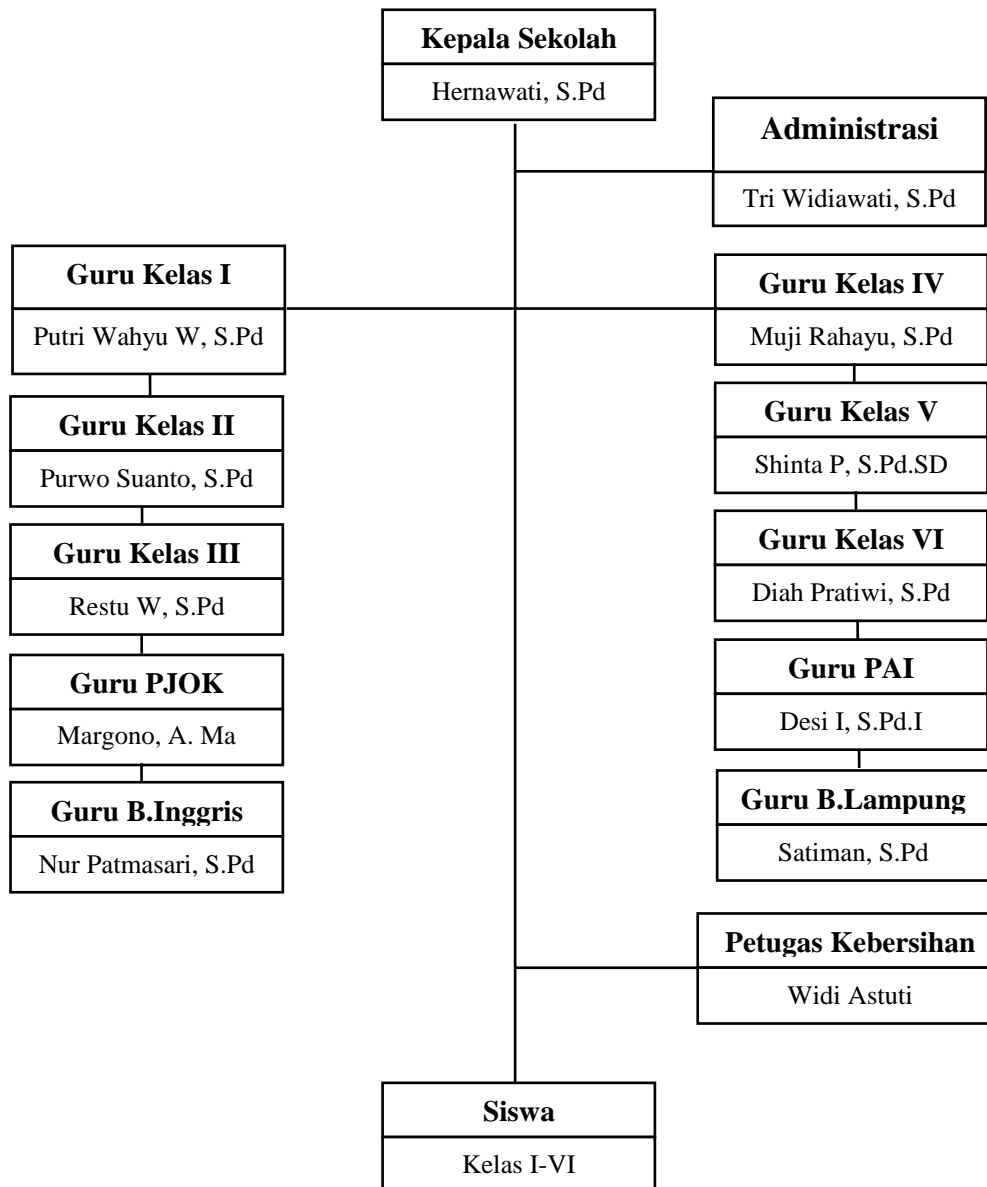
No	Tingkatan Kelas	Murid		
		Pria	Wanita	Jumlah
1.	I	4	9	13
2.	II	3	8	11
3.	III	3	9	12
4.	IV	7	10	17
5.	V	7	8	15
6.	VI	7	9	16
Jumlah		31	53	84

Dari tabel diatas keadaan peserta didik yang ada di SDN 8 Metro selatan sangat bervariasi, artinya di SDN 8 Metro Selatan tersebut memiliki beberapa kelas yaitu kelas I,II,III,IV,V,dan VI dengan jumlah keseluruhan peserta didik 84 peserta didik. Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV SDN 8 Metro Selatan yang berjumlah 17 peserta didik dan dalam penelitian ini sampel diambil dari jumlah populasi yaitu 17 peserta didik.

g. Struktur Organisasi SDN 8 Metro Selatan

Adapun struktur organisasi yang ada di SDN 8 Metro Selatan yaitu sebagai berikut :

Gambar 3
Struktur Organisasi SDN 8 Metro Selatan



Gambar diatas merupakan struktur organisasi yang ada di SDN 8 Metro Selatan dimana setiap anggota memiliki peran masing-masing dan memiliki tujuan yang sama untuk mencapai visi dan misi SDN 8 Metro Selatan. Dengan kepala sekolah sebagai pimpinan utama sedangkan guru, karyawan dan peserta didik berisi orang-orang yang dipimpin. Hal ini juga dilakukan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

2. Deskripsi Data Hasil Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di SDN 8 Metro Selatan

Deskripsi hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di SDN 8 Metro Selatan, dengan variabel-variabel yang akan diukur atau diamati peneliti dalam penelitian. Deskripsi ini dilakukan sebelum melakukan analisis sesuai tujuan dan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Guru Profesional (X) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y).

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji validitas *korelasi product moment* untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen variabel x (guru profesional) sebanyak 20 item. Uji validitas ini dilakukan kepada responden diluar sampel penelitian, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit maka penulis menggunakan responden diluar sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V di SDN 8 Metro Selatan.

Dapat dipahami bahwa untuk mengukur validitas instrumen dengan *product moment*, penulis membutuhkan nilai r_{hitung} . Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Syarat jika instrumen valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan Nilai r_{tabel} dapat diketahui dari data distribusi Nilai r_{tabel} . Sedangkan nilai r_{tabel} 15 responden sebesar 0,514.

Rekapitulasi perhitungan data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Rekapitulasi Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}
Uji Validitas Menggunakan SPSS

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
P1	0,683	0,514	Valid
P2	0,668	0,514	Valid
P3	0,562	0,514	Valid
P4	0,570	0,514	Valid
P5	0,589	0,514	Valid
P6	0,642	0,514	Valid
P7	0,587	0,514	Valid
P8	0,739	0,514	Valid
P9	0,637	0,514	Valid
P10	0,686	0,514	Valid
P11	0,612	0,514	Valid
P12	0,683	0,514	Valid
P13	0,709	0,514	Valid
P14	0,571	0,514	Valid
P15	0,635	0,514	Valid
P16	0,593	0,514	Valid
P17	0,663	0,514	Valid
P18	0,529	0,514	Valid
P19	0,665	0,514	Valid
P20	0,772	0,514	Valid

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 item pertanyaan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan teknik belah dua dari rumus alpha cronbach

untuk mengukur uji reabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 15 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reabilitas menggunakan teknik belah dua dari alpha cronbach, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁹¹ Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Uji Realibilitas Alpha Cronbach Menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.0000	34.714	.644	.919
P2	12.1333	34.124	.643	.919
P3	12.0667	35.067	.508	.922
P4	12.3333	34.667	.509	.922
P5	12.2000	34.600	.532	.921
P6	12.2667	34.210	.588	.920
P7	12.0667	34.924	.535	.921
P8	12.0667	34.067	.702	.918
P9	12.3333	34.238	.583	.920
P10	12.2667	33.924	.638	.919
P11	12.0667	34.781	.563	.921
P12	12.0000	34.714	.644	.919
P13	12.2667	33.781	.663	.918
P14	12.0000	35.286	.523	.921
P15	12.2000	34.314	.582	.920
P16	12.1333	34.695	.538	.921
P17	12.0667	34.495	.618	.919
P18	12.2667	34.924	.465	.923
P19	12.1333	34.267	.617	.919
P20	12.3333	33.381	.734	.917

⁹¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 109.

Sumber : *Pengelolaan Data Penelitian tentang Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} cronbach 20 item pertanyaan sebesar 0,924. Sedangkan nilai r_{tabel} 15 responden yang diperoleh dari distribusi tabel r adalah sebesar 0,514. Berdasarkan hal tersebut, nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} ($0,924 > 0,514$) dan dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini reliable.

Kemudian peneliti akan mencari seberapa kuat tingkat hubungan instrument dalam penelitian ini dengan melihat tabel berikut:

Tabel 10
Indeks Korelasi Nilai r

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60-0,799	Kuat
Antara 0,40-0,599	Sedang
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan data diatas, nilai r_{hitung} (0,924) berada pada rentang nilai 0,80-1000 dengan tingkat hubungan yang kuat.

c. Variabel Guru Profesional

Untuk mengetahui tentang guru profesional di SDN 8 Metro Selatan peneliti memberikan angket (kuesioner) guru profesional berjumlah 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 17 responden (peserta didik kelas IV) SDN 8 Metro Selatan. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda ceklist (\checkmark) satu jawaban yang

dianggap sesuai. Apabila jawaban pertanyaan tersebut Ya maka skor nilai yang didapat adalah 1 (satu), dan apabila menjawab pertanyaan dengan jawaban tidak maka skor nilai yang didapat 0 (nol).

Hasil deskripsi data tentang guru profesional dengan memberikan angket kepada peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023 di SDN 8 Metro Selatan memperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 11
Deskripsi Data Angket Guru Profesional

Statistics		
Guru Profesional		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		16.2941
Median		19.0000
Mode		19.00
Std. Deviation		4.39836
Range		12.00
Minimum		8.00
Maximum		20.00
Sum		277.00

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil angket Guru Profesional dengan responden sebanyak 17 menunjukkan hasil data yaitu rata-rata (*mean*) sebesar 16,2941 dibulatkan menjadi 16, nilai tengah (*median*) sebesar 19, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 19, *standar deviasi* sebesar 4,39836 dibulatkan menjadi 4. Nilai minimum 8 dan maksimum 20, serta jumlah sebesar 277.

Untuk dapat melihat kategorisasi dari hasil angket Guru Profesional, bisa dilihat dari data *mean* dan juga *standar deviasi* dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 12
Rumus Kategori Hasil Angket Guru Profesional

Kategori	Rumusan	Skor Skala
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 12$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$12 \leq X < 20$
Tinggi	$X > M + 1SD$	>20

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas dapat dikatakan bahwa kategori guru professional rendah yaitu kurang dari 12 skor, dikatakan sedang jika skor lebih dari 12 dan kurang dari 10, dan skor guru professional dikatakan tinggi jika mencapai skor 20.

Tabel 13
Destribusi Frekuensi Hasil Tes Kompetensi Guru Profesional

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 12$	4	23,50%
Sedang	$12 \leq X < 20$	9	53,00%
Tinggi	>20	4	23,50%
Total		17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 17 responden yang penulis teliti terkait guru professional mendapatkan analisis data pada kategori skor tinggi guru profesional sebanyak 4 yaitu 23,50%, kategori skor sedang guru profesional sebanyak 9 yaitu 53,00%. Dan kategori skor rendah guru profesional sebanyak 4 yaitu 23,50%. Dengan arti guru dikatakan sudah profesional karena berada pada interval $12 \leq X < 20$ dan $X < 12$.

Tabel 14
Kategori Item Hasil Angket Guru Profesional

Kategori	Presentase
Rendah	< 60%
Sedang	60% - 75%
Tinggi	76% - 100%

Tabel 15
Hasil item Angket Guru Profesional

Item	Presentase	Kategori
P1	100%	Tinggi
P2	88,2%	Tinggi
P3	94%	Tinggi
P4	94%	Tinggi
P5	88,2%	Tinggi
P6	88,2%	Tinggi
P7	82,35	Tinggi
P8	70,5%	Sedang
P9	88,2%	Tinggi
P10	59%	Rendah
P11	82,3%	Tinggi
P12	88,2%	Tinggi
P13	88,2%	Tinggi
P14	65%	Sedang
P15	47%	Rendah
P16	82,3%	Tinggi
P17	88,2%	Tinggi
P18	88,2%	Tinggi
P19	59%	Rendah
P20	88,2%	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dipahami pada item nomor 8 dan 14 kategori sedang berada pada indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, sedangkan pada kategori rendah pada item nomor 10, 15, dan 19 dengan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

d. Hasil Belajar IPA

Peneliti memperoleh data hasil belajar IPA 17 peserta didik menggunakan dokumentasi nilai MID Semester Genap pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV di SDN 8 Metro Selatan, dengan data nilai sebagai berikut:

Tabel 16
Nilai MID Semester Genap Mata Pelajaran IPA peserta didik Kelas IV

No	Nama Responden	Nilai
1	ADA	75
2	AAZ	73
3	APA	85
4	AAD	68
5	CA	65
6	DY	80
7	DL	75
8	EOP	75
9	ELC	75
10	NF	73
11	PNS	82
12	RFA	68
13	SPS	65
14	TWK	78
15	YN	68
16	ZAF	80
17	ZN	78
Rata-rata		74

Sumber : dokumentasi Data Penelitian Tentang Nilai MID Semester Genap SDN 8 Metro Selatan.

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar diatas KKM. KKM yang ditetapkan adalah sebesar 75. Berdasarkan hal tersebut, ada 10 peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM (75) dan dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPA, sedangkan 7 peserta didik memperoleh nilai

dibawah KKM (75) dan dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran IPA dan harus melakukan perbaikan dengan mengikuti program remedial/pengayaan.

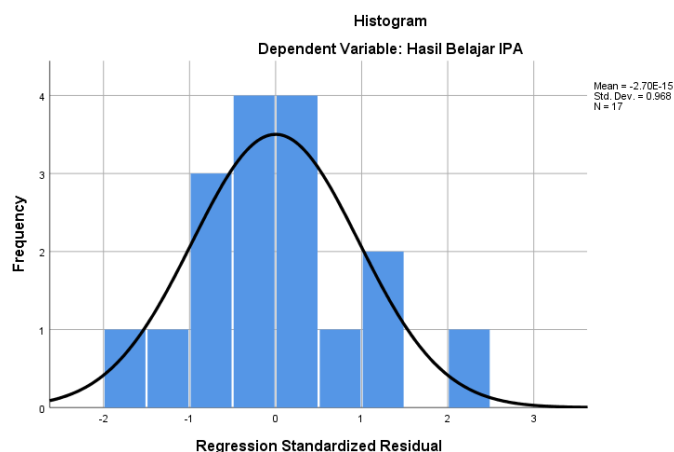
e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi sesuai dengan etimasi yang tepat.

1) Uji Normalitas

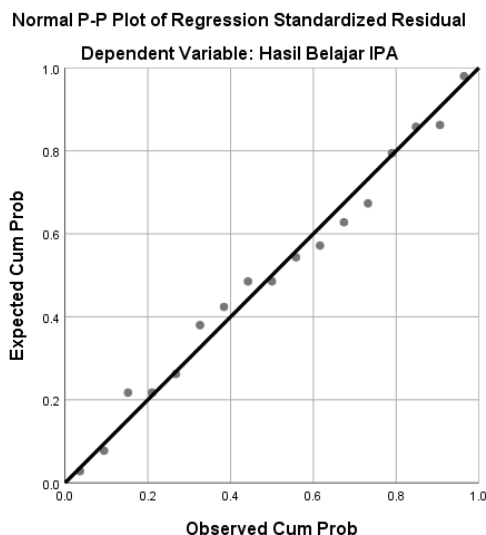
Uji normalitas data merupakan uji prasyarat analisis dilakukan sebagai pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 4
Histogram Normalitas



Berdasarkan gambar histogram diatas grafik histogram terdapat lonceng ke kanan maupun kekiri sehingga grafik tersebut dinyatakan normal.

Gambar 5
Diagram Normalitas



Gambar diatas merupakan grafik P-P Plot. Grafik menunjukkan data penyebaran mengikuti garis diagonalnya dan mengikuti arah diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji normalitas data dengan menggunakan grafik histrogram dan juga grafik P-Plot perlu diperkuat dengan uji statistic. Dibawah ini tabel uji statistic menggunakan rumus uji homogenitas *kolmogorov smirnov* menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 17
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01996713
	Most Extreme Absolute	.092

Differences	Positive	.086
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas, nilai signifikan 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogorov smirnov*, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini diperoleh 0,200. Dengan kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2) Uji Linear

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel apakah akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka ada hubungan antara variabel x dengan y, dan juga sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel x dengan y.

Tabel 18
Uji Linearitas Menggunakan SPSS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPA * Kompetensi Profesionalism e Guru	Between Groups (Combined)	484.479	5	96.896	13.483	.000
	Linearity	417.606	1	417.606	58.111	.000
	Deviation from Linearity	66.873	4	16.718	2.326	.121
	Within Groups	79.050	11	7.186		
Total		563.529	16			

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$ jadi hubungan anatar kedua variabel tersebut dinyatakan linear, karena telah memenuhi syarat untuk selanjutnya dianalisis *product moment*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, metode ini digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas guru profesional dengan variabel terikat hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

Ha : Ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Ho : Tidak ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Uji korelasi pearson, uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara guru profesional dengan hasil belajar peserta didik, dengan kriteria pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 19
Interpretasi Koefisien Korelasi “r” *product moment*

Besarnya (r _{xy})	Interprestasi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi.
0,60 – 0,79	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat / tinggi.
0,40 – 0,59	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,20 – 0,39	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah / rendah.
0,00 – 0,19	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah

Sumber: Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 92.

Berikut ini adalah hasil uji analisis korelasi pearson menggunakan IBM SPSS 25:

⁹² Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, 92.

Tabel 20
Hasil Uji Korelasi Pearson

		Kompetensi Profesionali sme Guru	Hasil Belajar IPA
Kompetensi Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	17	17
Hasil Belajar IPA	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 19 diperoleh hasil koefisiensi korelasi antara guru profesional dengan hasil belajar siswa sebesar 0,861 $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,861 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari pedoman koefisiensi korelasi maka termasuk pada kategori sangat kuat dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara guru profesional dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Selatan.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar peserta didik dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan peserta didik. Penilaian hasil belajar menjadi acuan bagi guru untuk menilai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan sebagai

evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.⁹³

Guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya dengan baik, sehingga proses belajar mengajar berada pada tingkat yang optimal. Karena guru yang memiliki tingkat profesional yang tinggi lebih dapat memprioritaskan materi apa yang harus diberikan kepada para peserta didik, dengan metode dan pembelajaran apa materi tersebut diajarkan dan evaluasi apa yang harus dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik.⁹⁴ Menyadari hal itu, maka peneliti menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

Profesionalnya seorang guru dapat terlihat dari kompetensi yang dimilikinya, Undang-undang Republik Indonesia Pasal 8 No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁹⁵

Guru profesional besar hubungannya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, karena guru professional adalah salah satu faktor dari keberhasilan pada mata pelajaran IPA, dan sebaliknya hasil belajar mata pelajaran IPA akan turun apabila tidak didukung dengan guru yang profesional. Dalam hal ini peran guru sangat dominan dalam meraih hasil belajar mata pelajaran IPA.

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik

⁹³ Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, 124.

⁹⁴ Masitah Umi, *Guru Profesional* (Jawa Tengah: lakeisha, 2020), 14.

⁹⁵ Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, 98.

tingkat keprofesionalan seorang guru maka akan semakin besar hasil nilai yang di dapatkan peserta didik dari pada sebelumnya.

Berdasarkan uji normalitas *kolomogorov semirnov* diperoleh nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,200 dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data uji regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*, menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$ jadi hubungan anatar kedua variabel tersebut dinyatakan linear.

Uji Korelasi Pearson, uji ini digunakan untuk mengetahui mengetahui hubungan antara varabel X (guru profesional) dan Y (hasil belajar) diuji korelasinya menggunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh r_{xy} sebesar 0,861. sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di SDN 8 Metro Selatan.

Koefisiensi korelasi diperoleh hasil sebesar $0,861 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Dengan interpretasi koefisien korelasi antara guru profesional dengan hasil belajar siswa sebesar 0,861 $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,861 lebih besar dari 0,482 artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} jika dilihat dari pedoman koefisiensi korelasi maka termasuk pada kategori sangat kuat dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,861 berada di antara nilai interval koefisien 0,80 sampai

dengan 1,00 dan tingkat hubungan variabel x (guru profesional) terhadap y (hasil belajar) tergolong sangat kuat dan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

- a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
- b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- c. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru contohnya sopan santun dan tata karma.

2. Kompetensi Pedagogik

- a. Pemahaman peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- c. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

3. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c. Menguasai bahan pembelajaran.
- d. Mengelola proses pembelajaran.
- e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar.⁹⁶

Selain guru profesional terdapat hubungan lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh dan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar

⁹⁶ Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, 36.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat hubungan antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik. Berdasarkan hasil koefisien korelasi diperoleh hasil sebesar $0,861 > 0,05$ berarti ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Nilai korelasi person diketahui sebesar 0,861 lebih besar dari 0,482 artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dilihat dari pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 0,861 maka termasuk kedalam kategori koefisien korelasi yang memiliki hubungan sangat kuat karena berada diantara nilai interval koefisien 0,80-1,00 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dari pengujian hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar peserta didik kelas IV di sekolah SDN 8 Metro Selatan. Semakin baik tingkat keprofesionalan seorang guru maka akan semakin besar hasil nilai yang di dapatkan siswa. 86% hasil belajar dipengaruhi oleh guru profesional dan 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, diketahui profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar oleh karena itu di harapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran akan

tugasnya, serta pandai dalam menggunakan metode dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dalam proses belajar mengajar seharusnya siswa lebih aktif dan kreatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Khususnya hasil belajar mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mukiban. “Upaya Kepala Madrasah Melakukan Peningkatan Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2019/2021.” *Jurnal Pendidikan* Vol. 32 No. 1 (June 2020).
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Elfi, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Makassar: CV Tohar Media, 2022.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Dan Strategi*,. Bandung: Angkasa, 2013.
- Angga Dewi, Putu Yulia, Naniek Kusumawati, Erinda Nur Pratiwi, I Gusti Ayu Ngurah Kade, Sukiastini, Miftahul Arifin, Rofiatun Nisa, et al. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- B. Uno, Hamzah, and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Basuki, Agus Tri. *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*. Sleman: Denisa Media, 2015.
- Damayanti, Restu. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Darmadi, Hamid. “Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Jurnal Edukasi* Vol. 13, No. 2 (Desember 2015).
- Djali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Elfrianto, and Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.

- Hamika, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hariyati, Nuria Reny. *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. Graniti, 2020.
- Hasan, Said. *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hasbullah and Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hisbullah and Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Hisbullah, and Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- I Putu Ade, Andre Payadnya, I Made Surya Hermawan, ida Ayu Made Wedasuwari, Rulianto, and I gusti Agung ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV BUDI Utama, 2022.
- Juni Priansa, Donni. *Kinerja Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kasmadi. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kusnandar. *Guru Profesioanal*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ludo Buan, Yohana Alfiani. *Guru Dan Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Mudiyaharjo, Redja. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Cet ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mulyasa. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Musfirah, Imron Burhan, Nurul Afifah, and Sri Nirmala Sari. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Mustika, Dea. *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022.

- Muthmainnah. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Noor, Moh. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN, 2019.
- Novidiantoko, Dwi. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Octavia, Shilphy A. *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Pramusinta, Yulia, and Silviana Nur Faizah. *Belajar & Pembelajaran*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Putra Yudha, Rahmat. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal AL Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Riswan Aradea, et al. *Teori & Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania, 2021.
- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rusdiana, and Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Sanjaya, Wina, and Andi Budimanjaya. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Saondi, Ondi, and Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sesriyani, Lodya, Saiful Anwar, and Harlinda. *Guru Sebagai Sebuah Profesi*. Jakarta: Pascal Books, n.d.
- Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

- Soleh Hapudin, Muhammad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Suardi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Arikunto*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Suharto, Agung, Heru Santoso Wahito Nugroho, and Budi Joko Santosa. *Metode Penelitian Dan Statistika Dasar*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.
- Suherman, Ayi. *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Sumedang: UPI Press, 2018.
- Sujanto, Bedjo. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Suryati. "Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Analitika Melalui Penggunaan Metode Problem Solving Bagi Siswa Kelas XI MIPA 8 Sma Negeri 1 Surakarta Pada Semester 1 Tahun 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol. 5 (January 2018).
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Syarum and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Umi, Masitah. *Guru Profesional*. Jawa Tengah: lakeisha, 2020.
- Usman, Mohamad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.

Wahyudi, Imam. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

Widiyono, Aan. *Buku Ajar Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2022.

Widi Winarni, Endang. *Teori Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

LAMPIRAN

Tabel 11
Rekapitulasi Angket Guru Profesional

No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	
1	ADA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
2	AAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16	
3	APA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	AAD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	
5	CA	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	8	
6	DY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
7	DL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	
8	EOP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	
9	ELC	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
10	NF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
12	RFA	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	
13	SPS	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	10	
14	TWK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
15	YN	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	10	
16	ZAF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
17	ZN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
Jumlah		17	15	16	16	15	15	14	12	15	10	14	15	15	11	8	14	15	15	10	15	277	
Skor Maks		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Persentase %		100	88,2	94	94	88,2	88,2	82,3	70,5	88,2	59	82,3	88,2	88,2	65	47	82,3	88,2	88,2	59	88,2		

**Nilai MID Semester Genap Mata Pelajaran IPA
peserta didik Kelas IV**

No	Nama Responden	Nilai
1	ADA	75
2	AAZ	73
3	APA	85
4	AAD	68
5	CA	65
6	DY	80
7	DL	75
8	EOP	75
9	ELC	75
10	NF	73
11	PNS	82
12	RFA	68
13	SPS	65
14	TWK	78
15	YN	68
16	ZAF	80
17	ZN	78
Rata-rata		74

Hasil Uji Normalitas

**Kolmogorov Smirnov Menggunakan SPSS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardize d Residual
N			17
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	3.01996713
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.092
		Positive	.086
		Negative	-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kompetensi Profesionalisme Guru	Between Groups (Combined)	484.479	5	96.896	13.483	.000
	Linearity	417.606	1	417.606	58.111	.000
	Deviation from Linearity	66.873	4	16.718	2.326	.121
	Within Groups	79.050	11	7.186		
Total		563.529	16			

Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Kompetensi Profesionalisme Guru	Hasil Belajar IPA
Kompetensi Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	17	17
Hasil Belajar IPA	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Profesional
 1. Pengertian Guru Profesional
 2. Tugas Guru Profesional
 3. Kompetensi Guru Profesional
 4. Indikator Guru Profesional
- B. Hasil Belajar Peserta Didik
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Macam-macam Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Ilmu Pengetahuan Alam
 1. Pengertian Mata Pelajaran IPA
 2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA
 3. Ruang Lingkup Materi IPA
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- D. Teknik pengumpulan Data
- E. Instrumen penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di SDN 8 Metro Selatan
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

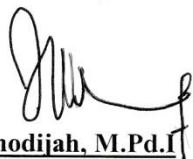
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Peneliti



Salsabela
NPM. 1801051050

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 8 METRO SELATAN**

A. Angket

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dibawah secara teliti dan jujur dalam menjawab pertanyaan.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan jawaban anda.
- 3) Hasil angket ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
- 4) Selamat mengerjakan.

Kompetensi Guru	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
Kompetensi Kepribadian	1.	Apakah guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu?		
	2.	Apakah guru mengajarkan untuk menjaga fasilitas dan kebersihan lingkungan sekolah, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman?		
	3.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bebas berpendapat atau mengeluarkan ide pada saat pembelajaran?		
	4.	Apakah guru selalu datang lebih awal dari siswanya?		
	5.	Apakah guru memberikan contoh yang baik dengan berpakaian rapi dan sopan?		
Kompetensi Pedagogik	6.	Sebelum pelajaran dimulai, apakah guru selalu menghubungkan materi		

		pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan diberikan?		
	7.	Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar?		
	8.	Apakah guru selalu menggunakan media atau metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan?		
	9.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya?		
	10.	Ketika ada siswa yang hasil ulangannya mendapat nilai yang kurang, apakah guru langsung memberikan remedial?		
Kompetensi Profesional	11.	Apakah guru anda menjelaskan materi selalu terfokus pada materi yang diajarkan?		
	12.	Apakah guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam pembelajaran IPA?		
	13.	Apakah guru mengembangkan materi pembelajaran dengan menyenangkan?		
	14.	Dalam pembelajaran guru memperhatikan dan menanggapi siswa secara individu?		
	15.	Dalam pembelajaran terkadang guru memberikan tambahan berupa perluasan dan pendalam materi dengan menayangkan video yang menarik menggunakan media LCD proyektor atau laptop?		
Kompetensi Sosial	16.	Apakah guru mengajarkan untuk memiliki sikap toleransi tidak memilih-milih teman dan menghargai perbedaan?		
	17.	Apakah guru anda selalu memberikan pujian terhadap		

		siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar?		
	18.	Apakah guru membantu semua murid yang sedang kesulitan dalam pembelajaran?		
	19.	Apakah guru menegur siswa yang mengobrol pada saat jam pembelajaran berlangsung?		
	20.	Apakah guru menjaga kesantunan dalam berbicara dengan sesama guru?		

Kriteria Penilaian:

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

B. Dokumentasi

1. Profil SDN 8 Metro Selatan
2. Sejarah SDN 8 Metro Selatan
3. Visi dan Misi SDN 8 Metro Selatan
4. Data guru SDN 8 Metro Selatan
5. Data peserta didik SDN 8 Metro Selatan
6. Data nilai MID Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 mata pelajaran IPA
7. Dokumentasi proses pembelajaran mata pelajaran IPA

Metro, Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Peneliti



Salsabela
NPM. 1801051050

5/25/23, 12:43 AM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2551/In.28.1/J/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Khodijah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SALSABELA**
 NPM : 1801051050
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR
 PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO
 SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN
 BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SALSABELA

NPM : 1801051050

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL
 BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI
 SDN 8 METRO SELATAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro
 Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-603/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Salsabela
NPM : 1801051050
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

ZIN PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daf...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4054/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
HERNAWATI, S.Pd SD NEGERI 8
METRO SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SALSABELA**
NPM : 1801051050
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL
Judul : BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI
SDN 8 METRO SELATAN

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 8 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO SELATAN
KECAMATAN METRO SELATAN
 Alamat Jl. Gembira No 47 Sumpersari Metro Selatan

SURAT IZIN PRASURVEY

NO: 420/O 23 /D.3.8/047/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HERNAWATI, S.Pd
 NIP : 19690329 199401 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan

Memberikan izin kepada:

Nama : SALSABELA
 NPM : 1801051050
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro.

Untuk melakukan prasurvey di UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan.

Demikian surat izin penelitian ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022
 Kepala UPTD SDN 8 Metro Selatan



HERNAWATI, S.Pd
 NIP.19690329 199401 2 001

5/28/23, 6:47 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2620/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 8 METRO SELATAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2621/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **SALSABELA**
 NPM : 1801051050
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 8 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO SELATAN
KECAMATAN METRO SELATAN
 Alamat Jl. Gembira No 47 Sumbersari Metro Selatan



SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 420/ /D.3.8/047/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HERNAWATI, S.Pd
 NIP : 19690329 199401 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan

Memberikan izin kepada:

Nama : SALSABELA
 NPM : 1801051050
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan.

Demikian surat izin penelitian ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2023

Kepala UPTD SDN 8 Metro Selatan



HERNAWATI, S.Pd

NIP.19690329 199401 2 001

5/28/23, 6:47 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2621/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SALSABELA**
NPM : 1801051050
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 8 METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat
[Signature]
HERYAWATI, S.Pd
NIP. 19690329 199401 2001

DOKUMENTASI

Gambar Gapura Depan SDN 8 Metro Selatan



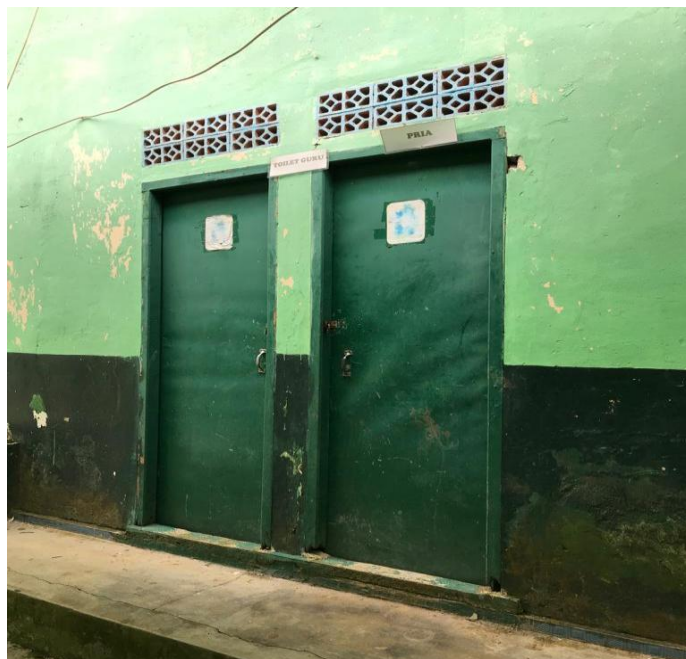
Gambar Logo SDN 8 Metro Selatan



Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 8 Metro Selatan



Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 8 Metro Selatan



Dokumentasi Peserta Didik Piket Sepulang Sekolah



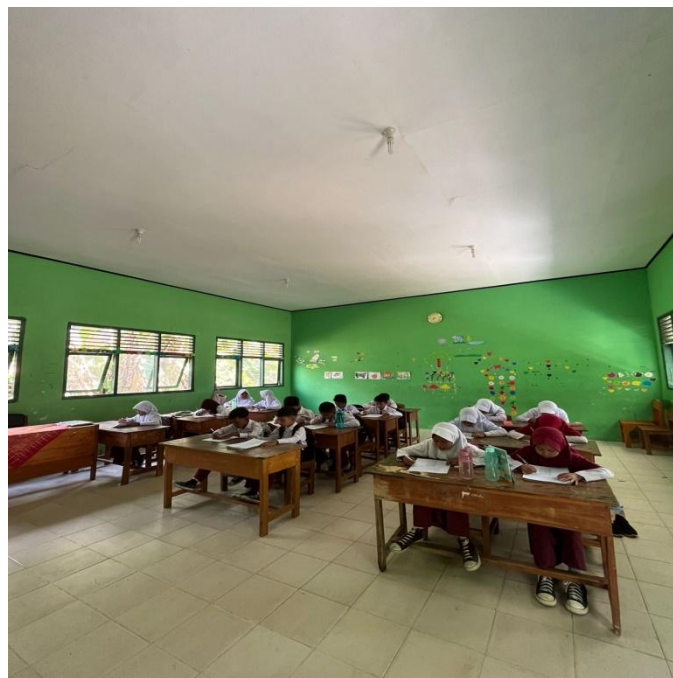
Dokumentasi Pembagian Angket Penelitian



Dokumentasi Pembagian Angket Penelitian



Dokumentasi Peserta Didik Saat Pengisian Angket Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsabela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051050

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.		✓	Revisi outline	
2.	Kamis. 11/5	✓	Acc outline, layut APD.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsabela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051050

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa, 16/ 5	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan sistematika & tabel akhir skripsi - Indikator kompetensi guru (A) & standar isi & bahan ajar - Kriteria penilaian profesional & substansi 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsabela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051050

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Jum'at. 15/5	✓	Ace Aro, Guz 8 luyut peneelit	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsabela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051050

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 6 Juni 23	-	- Perbaiki data tema umum, & sajian lebih teliti, rapi, & lengkap. - Tiga sub bahasan & tema umum / data sekony ayan & awas. - prolog & 5 ahl- kesimpulan / penutup penutup. - Data & perban sem masalah	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsabela

Jurusan : PGMI

NPM : 1801051050

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Rabu. 7 Juni	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis guru profesional & hasil belajar peserta didik (Hubungannya) - Konsistensi perilaku istiqomah, dsb. - Norma-norma yang harus dipegang oleh mahasiswa - Paski-nya yg & syukur & semangat & penjiwat 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabela

Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

NPM : 1801051050

Semester/TA : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 8 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - Data tema umum & perbaikan - Ser - m-gu. - Data Surpos, data peserta didik, dsb) & t-lus kes-imp & Sampel penelitian. - Variabel gn profesional, di-jet & data hasil pengel-uan angket & Jels - kategori hasil gn. - Konsist penuh - Ser ju-er, yg men-ub unial & lin. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.F

NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabela

Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

NPM : 1801051050

Semester/TA : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Jum'at. 9 Juni	- Pembahasan & faktor sumber/tema. pegmat pembahasan pendahuluan - Kategori variabel & penjabaran & pembatasan lebih dari pembatasan.	—
5.	Senin. 13 Juni	- Tambahkan penjelasan beberapa indikator guna profesional dan ^{ket} akurat. Perbaikan kesimpulan - Sesuai saran. Revisi - sesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.F
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabela

Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

NPM : 1801051050

Semester/TA : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Rabu, 14 Jan	Acc B2h Keseluruhan, Saya Bimungo8y8	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd

NIP. 19861217 201503 2 006

HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN

by Salsabela 1801051050

Submission date: 15-Jun-2023 04:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 2116527776
File name: SKRIPSI_SALSABELA_-_1801051050.docx (410.22K)
Word count: 15251
Character count: 100937



HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI SDN 8 METRO SELATAN

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	1 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	eprints.unram.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salsabela lahir di Sumpalsari Bantul pada hari sabtu, 19 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan bapak Supriyanto (alm) dan Ibu Maryati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 5 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Sumpalsari dan selesai ditahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar SDN 8 Metro Selatan selesai pada tahun 2012, kemudian kejenjang pendidikan berikutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 5 Metro dan masuk Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Metro pada tahun 2015 dan selesai di tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Mulai dari semester 1 tahun 2018 hingga yang akan diselesaikan pada tahun 2023.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Terimakasih untuk teman-teman, saudara laki-laki dan orang tua yang selalu berdoa untuk penulis sehingga penulis dapat menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di SDN Metro Selatan”.